

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien atau Keluarga

Jenis asuhan yang dilakukan adalah laporan studi kasus. Data yang dikumpulkan berupa data primer yang didapatkan melalui anamnesis, wawancara serta data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA) serta buku periksa dokter. Pengkajian data dilakukan pada ibu "ES" pada tanggal 27 Januari 2020, didapatkan data sebagai berikut:

1. Data subjektif (Tanggal 27 Januari 2020 pukul 14.30 WITA)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu "ES"	Bp "GB"
Umur	: 22 tahun	23 tahun
Suku bangsa	: Indonesia	Indonesia
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SD	SMP
Pekerjaan	: IRT	Pedagang
Penghasilan	: -	Rp. 2.000.000
Jaminan Kesehatan	: BPJS Kelas III	BPJS Kelas III
Alamat rumah	: Jalan Matahari Terbit No. 4, Sanur, Denpasar Selatan	
No Telp	: 085227956xxx	

a. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan menstruasi pertama kali umur 14 tahun, siklus haid teratur, pada saat ibu menstruasi biasa mengganti pembalut sebanyak tiga sampai empat kali per hari, lama menstruasi lima sampai tujuh hari. Ibu tidak mengalami keluhan saat haid. Hari pertama haid terakhir ibu yaitu tanggal 09 Juni 2019 dan tafsiran persalinan ibu yaitu tanggal 16 Maret 2020.

b. Riwayat perkawinan sekarang

Riwayat perkawinan sekarang adalah kawin sah secara agama dan catatan sipil. Ini merupakan perkawinan pertama dengan usia perkawinan 1 tahun.

c. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Ini merupakan kehamilan yang pertama.

d. Riwayat hamil ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan pertama, dari dokumentasi buku KIA ibu "ES" melakukan ANC sebanyak 6. Ibu ANC di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan sebanyak lima kali, dan di dr.SpOG sebanyak satu kali. Hari pertama haid terakhir pada tanggal 9 Juni 2020 dan ibu langsung memeriksa diri ke UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan. Berikut riwayat pemeriksaan Ibu "ES" yang didapatkan melalui buku KIA dan buku periksa dr.SpOG :

Tabel 3
Riwayat Pemeriksaan Kehamilan Ibu "ES"

Tanggal/ Tempat	Data	Tata Laksana
23-09-2019/ UPTD Puskemas II	S: Sakit perut O: BB: 61 kg,	1. KIE tentang kebutuhan nutrisi ibu hamil dan tanda bahaya trimester I 2. Memberikan suplemen obat SF
Tanggal/ Tempat	Data	Tata Laksana
Dinas	TD: 110/70 mmHg	1x200 mg

Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan	LiLa: 31 cm TB: 149 cm TP: 16/03/2020 TFU: ½ pusat dan simpisis DJJ: 151 x/menit Odema -/- A: G1P0000 UK 15 minggu 1 hari T/H Intrauterin	3. KIE tanda bahaya trimester II 4. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium 5. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 bulan lagi yaitu tanggal 27 Oktober 2019
07-10-2019/ UPTD Puskemas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan	S: cek lab O: BB: 59,5 kg TD: 112/58 mmHg TFU: 4 jr di bwh pusat DJJ: 136 x/menit Hasil pemeriksaan laboratorium: VCT: Non Reaktif Hb: 12,6 gr/dl Golda: 0 HbsAg: Non Reaktif Sifilis: Non Reaktif Protein Urine: Non Reaktif Odema -/- A: G1P0000 UK 17 minggu 1 hari T/H Intrauterin	1. Memberikan KIE mengenai nutrisi 2. Memberikan suplemen SF 1x200 mg Dan kalsium 1x500 mg 3. Menganjurkan ibu untuk melakukan USG 4. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 12 November 2019
12-11-2019/ UPTD Puskemas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan	S: sakit perut O: BB: 58,5 kg TD: 107/63 mmHg TFU: 2 jari dibawah pusat DJJ: 155 x/menit Odema -/- A: G1P0000 UK 22 Minggu 2 hari T/H	1. KIE tentang tanda bahaya trimester II 2. Memberikan KIE mengenai nutrisi 3. Memberikan suplemen SFB1x200 mg kalsium 1x 500 mg 4. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 bulan lagi yaitu tanggal 12 Desember 2019
Tanggal/ Tempat	Data	Tata Laksana
02-12-2019 dr. SpOG	Intrauterin S: tidak ada O:	1. Menganjurkan untuk tetap melanjutkan vitamin yang

	BB: 58 kg	diberikan oleh bidan
	TD: 110/70 mmHg	
	Hasil USG:Janin tunggal, hidup, presentasi kepala, ketuban cukup, berat janin 797 gram, plasenta normal, tafsiran persalinan 15 maret 2020	
	A: G1P0000 UK 25	
	Minggu 1 hari T/H	
	Intrauterin	
11-12-2019	S: tidak ada	1. Memberikan KIE tentang nutrisi
UPTD	O:	2. Memberikan suplemen SF
Puskemas II	BB: 60,5 kg	1x200 mg
Dinas	TD: 103/63 mmHg	3. Memberikan KIE tentang
Kesehatan	TFU: sepusat	senam hamil
Kecamatan	Mcd: 23 cm	4. Menganjurkan ibu untuk melakukan
Denpasar	DJJ: 145 x/menit	kunjungan ulang tanggal 12 Januari
Selatan	Odema -/-	2020
	A: G1P0000 UK 26	
	Minggu 2 hari T/H	
	Intrauterin	
27-01-2019	S: bintik merah	1. Memberikan KIE tentang nutrisi
UPTD	O:	2. Memberikan KIE istirahat
Puskemas II	BB: 59,5 kg	3. Memberikan KIE tentang senam
Dinas	TD: 117/77 mmHg	hamil
Kesehatan	TFU: ½ pst-px	4. Menganjurkan ibu untuk
Kecamatan	Mcd: 27 cm	melakukan kunjungan ulang
Denpasar	DJJ: 133 x/menit	tanggal 10 Februari 2020
Selatan	Odema -/-	
	A: G1P0000 UK 33	
	minggu 1 hari T/H	
	Intrauterin	

(Sumber: Dokumentasi Buku Kesehatan Ibu dan Anak dan Buku Periksa Dokter ibu “ES”)

e. Perilaku yang membahayakan kehamilan

Ibu mengatakan tidak ada perilaku yang membahayakan kehamilan seperti ibu tidak pernah minum beralkohol yang dapat membahayakan kehamilan, kontak

dengan binatang yang dapat menularkan virus membahayakan kehamilannya, melakukan aktivitas yang berat seperti mengangkat benda berat.

f. Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ibu/riwayat operasi

Ibu mengatakan tidak pernah teridentifikasi menderita penyakit apapun. Dikeluarga tidak ada riwayat penyakit keturunan yang mungkin ibu derita.

g. Riwayat ginekologi

Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit kandungan seperti infertilitas, servitis kronis, endometriosis, myoma, polip serviks, kanker kandungan, operasi kandungan, perkosaan dan lain-lain.

h. Riwayat kontrasepsi

Ibu “ES” mengatakan belum pernah menggunakan kontrasepsi sebelum kehamilan ini. Ibu mengatakan belum memikirkan metode kontrasepsi yang akan digunakan setelah persalinan.

i. Data bio, psikososial, dan spiritual

Ibu tidak memiliki keluhan saat bernafas sebelum dan selama kehamilan. Pola makan selama kehamilan ini tiga sampai empat kali sehari dengan porsi sedang dengan jenis makanan ibu yaitu sepiring nasi, 1 potong daging atau ikan, dan 1 mangkok sayur, diselingi dengan makan buah-buahan. Pola minum ibu dalam sehari delapan sampai sepuluh gelas per hari dengan jenis air putih. Pola eliminasi ibu dalam sehari yaitu delapan kali per hari, sehingga mengganggu aktivitas ibu sehari – hari. Buang air besar sekali dengan konsistensi lembek. Pola istirahat tidur malam tujuh jam. Psikososial penerimaan ibu terhadap kehamilan ini adalah kehamilan direncanakan dan

diterima serta mendapat dukungan dari suami, orang tua, mertua dan keluarga lain.

j. **Data Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)**

Ibu sudah melengkapi P4K yaitu tempat bersalin di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur, penolong persalinan yaitu bidan, transportasi ke tempat persalinan yaitu menggunakan mobil, pendamping persalinan suami, biaya persalinan menggunakan BPJS, calon pendonor darah yaitu adik kandung dan ibu sudah mempersiapkan pakaian ibu serta pakaian bayi.

k. **Pengetahuan ibu**

Ibu sudah mengetahui persiapan yang diperlukan untuk persalinan, tanda – tanda persalinan serta ibu sudah mengetahui tanda – tanda bahaya kehamilan trimester III. Ibu belum mengetahui cara mengatasi masalah sering kencing, ibu mengatakan belum pernah mengikuti senam hamil dan ibu belum mengetahui metode kontrasepsi yang akan digunakan setelah persalinan.

B. Diagnosa Kebidanan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang diuraikan, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah ibu “ES” umur 22 tahun G1P0000 umur kehamilan 33 minggu 1 hari T/H intrauterin, dengan masalah yaitu:

1. Ibu belum mengetahui cara mengatasi masalah sering kencing
2. Ibu belum mengikuti senam hamil
3. Ibu belum mengetahui metode kontrasepsi yang akan digunakan setelah persalinan

C. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis merencanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Desember 2019 sampai bulan April 2020 yang dimulai dari kegiatan penyusunan proposal hingga perbaikan proposal. Setelah mendapatkan ijin, penulis akan memberikan asuhan pada ibu “ES” selama kehamilan trimester ketiga hingga 42 hari postpartum, sehingga pada bulan Mei 2020 dapat dilaksanakan seminar hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan. Jadwal pengumpulan data terlampir dalam lembar lampiran 1 dan dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3
Rencana Jadwal Pengumpulan Data

No	Waktu	Rencana Asuhan
1.	Asuhan kebidanan kehamilan Minggu ke-1 Januari 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menemani ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan trimester III. 2. Memberikan KIE mengenai masalah sering kencing 3. Menganjurkan ibu untuk melakukan cek laboratorium ulang 4. Memberikan KIE tanda bahaya kehamilan trimester III. 5. Memberikan KIE kepada ibu tentang senam hamil.
2.	Asuhan kebidanan kehamilan Minggu ke-4 Februari 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan KIE tentang penggunaan kontrasepsi yang akan digunakan 2. Memberikan KIE kepada ibu tentang P4K
3.	Asuhan kebidanan kehamilan Minggu ke-1 Maret 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan KIE tanda – tanda persalinan 2. Menganjurkan ibu untuk melengkap P4K
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan KIE tentang manfaat IMD
4.	Asuhan kebidanan persalinan Minggu ke-3 Maret 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan ibu support selama persalinan 2. Memberikan asuhan sayang ibu dan bayi

5. Asuhan kebidanan nifas dan menyusui KF 1 dan asuhan kebidanan neonatus KN 1 Minggu ke-3 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> 3. Memantau kemajuan persalinan kesejahteraan ibu dan janin 4. Melakukan pertolongan persalinan sesuai APN 5. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir 1. Memberikan apresiasi kepada ibu karena telah melewati proses persalinan. 2. Memberikan dukungan dan dampingan untuk ibu setelah persalinan 3. Memantau tanda – tanda vital ibu dan trias nifas (Laktasi, involusi, lokhea) 4. Memberikan KIE tanda bahaya masa nifas dan bayi baru lahir 5. Membimbing ibu untuk memeriksa kontraksi dan melakukan masase fundus uteri 6. Membimbing ibu dalam melakukan mobilisasi setelah melahirkan 7. Membimbing ibu dan suami dalam melakukan asuhan bayi baru lahir 8. Memberikan KIE perawatan bayi baru lahir 9. Memberikan KIE ibu untuk menyusui bayinya secara on demand dan memberikan ASI eksklusif 10. Memberikan KIE tentang perawatan bayi sehari – hari 	
6. Asuhan kebidanan nifas dan menyusui KF 2 dan asuhan kebidanan neonatus KN 2 Minggu ke-4 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memantau tanda – tanda vital ibu nifas dan trias nifas (laktasi, involusi, lokhea) dan tanda – tanda vital bayinya 	
No	Waktu	Rencana Asuhan
		<ul style="list-style-type: none"> 2. Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus 3. Mengingatkan ibu untuk tetap memperhatikan personal hygiene 4. Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel dan senam nifas
7. Asuhan kebidanan neonatus KN 3		<ul style="list-style-type: none"> 1. Memberikan asuhan pada bayi kunjungan ketiga (KN3) yaitu

Minggu ke-1 April 2020

memeriksa tanda bahaya dan gejala sakit, menjaga kehangatan bayi

2. Mengingat kembali tentang pemberian ASI Eksklusif dan imunisasi, membantu pertumbuhan dan perkembangan bayi

3. Memeriksa kemungkinan adanya penyakit berat atau infeksi bakteri, memeriksa adanya diare dan ikterus dan melakukan pola asuh anak dengan kasih sayang

8. Asuhan kebidanan nifas dan menyusui KF 3

Minggu ke-3 bulan April 2020

1. Memberikan asuhan kepada ibu nifas yaitu menanyakan pada ibu tentang penyulit yang dialami oleh ibu, serta mendampingi ibu untuk menggunakan metode kontrasepsi di Puskesmas.
